



Tim Penulis:
Ni Luh Kelut Mas Indrawati
Ida Ayu Made Puspani
I Nyoman Udayana

TIPOLOGI VERBA BERUNTUN *Bahasa Bali*



TIPOLOGI VERBA BERUNTUN

Bahasa Bali

Tim Penulis:
Ni Luh Kelut Mas Indrawati
Ida Ayu Made Puspani
I Nyoman Udayana



TIPOLOGI VERBA BERUNTUN BAHASA BALI

Penulis:

**Ni Luh Kelut Mas Indrawati
Ida Ayu Made Puspani
I Nyoman Udayana**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Ni Wayan Sukarini

ISBN:

978-623-459-878-0

Cetakan Pertama:

Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan buku referensi ini. Buku yang berjudul “Tipologi Verba Beruntun Bahasa Bali” ini tidak akan dapat terwujud seperti apa adanya tanpa melalui peran, keluarga, serta bantuan yang sangat bermanfaat dari pihak-pihak yang berkompeten lainnya, sehingga sudah sepantasnya melalui kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah berkontribusi pada penyelesaian buku ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa buku ini masih mengandung banyak kelemahan dan melalui kesempatan ini juga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaan tulisan ini.

Denpasar, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------|-----|
| PRAKATA | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB 1 BAHASA BALI YANG UNIK | 1 |
| BAB 2 STRUKTUR DAN TEORI KONSTRUKSI BAHASA | 7 |
| A. Struktur Verba Bahasa Bali | 7 |
| B. Konsep Linguistik | 11 |
| 1. Klausa | 12 |
| 2. Verba | 12 |
| 3. Verba Beruntun | 13 |
| 4. Peristiwa Makro | 14 |
| 5. Struktur Frasa | 15 |
| 6. Proyeksi | 15 |
| 7. Hubungan Sintaksis | 16 |
| C. Teori Tipologi | 17 |
| 1. Tipologi VB | 17 |
| 2. Teori Integrasi Peristiwa (<i>Event Integration Theory</i>) | 20 |
| 3. Program Minimalis | 26 |
| BAB 3 KLAUSA SEDERHANA BAHASA BALI | 39 |
| A. Pengertian Klausa dan Kalimat | 39 |
| B. Kategori Gramatikal Bahasa Bali | 40 |
| C. Struktur Klausa Sederhana Bahasa Bali | 43 |
| D. Jenis-Jenis Klausa Sederhana Bahasa Bali | 44 |
| E. Konstruksi Kausatif Dalam Bahasa Bali | 61 |
| F. Konstruksi Aplikatif Dalam Bahasa Bali | 65 |
| G. Konstruksi Resultatif Bahasa Bali | 71 |
| H. Rangkuman | 74 |
| BAB 4 TIPOLOGI MORFOSINTAKTIS | |
| VERBA BERUNTUN BAHASA BALI | 75 |
| A. Definisi VB Bahasa Bali | 75 |
| B. Karakteristik VB Bahasa Bali | 78 |
| C. Jenis Verba Pembentuk VB Bahasa Bali | 84 |
| D. Rangkuman | 99 |
| BAB 5 INTEGRASI PERISTIWA DALAM VERBA BERUNTUN BAHASA BALI ... | 101 |
| A. Nosi Peristiwa Tunggal Dalam VB | 101 |
| B. Tipe VB Bahasa Bali Sesuai Dengan Integrasi Peristiwa | 103 |
| 1. VB Komponen Bahasa Bali | 103 |

| | |
|--------------------------------------------------------------|------------|
| 2. VB Naratif Bahasa Bali..... | 116 |
| C. Rangkuman..... | 120 |
| BAB 6 STRATEGI PENGGABUNGAN KONSTITUEN | |
| DALAM KONSTRUKSI VERBA BERUNTUN BB..... | 123 |
| A. Terminologi Yang Diterapkan Pada Analisis..... | 124 |
| 1. Frasa (<i>phrase</i>)..... | 124 |
| B. Strategi Penggabungan Konstituen Klausa Sederhana BB..... | 125 |
| 1. Penggabungan Konstituen Klausa Intransitif..... | 126 |
| 2. Penggabungan Konstituen Klausa Transitif..... | 128 |
| 3. Penggabungan Konstituen Klausa Dwi Transitif..... | 133 |
| 4. Penggabungan Konstituen Pada Konstruksi Kausatif..... | 135 |
| 5. Penggabungan Konstituen Pada Konstruksi Aplikatif..... | 136 |
| C. Penggabungan Konstituen Pada VB BB..... | 138 |
| 1. VB BB Bertipe Struktur Kontrol..... | 138 |
| 2. VB BB Bertipe Struktur Penaikan (<i>Raising</i>)..... | 146 |
| 3. VB BB Bertipe Struktur Berbagi Objek Langsung..... | 149 |
| 4. VB BB Bertipe Klausa Tunggal..... | 152 |
| 5. VB BB Bertipe Klausa Berantai..... | 157 |
| D. Rangkuman..... | 159 |
| E. Simpulan..... | 160 |
| 1. Tipologi..... | 160 |
| 2. Integrasi Peristiwa..... | 160 |
| 3. Struktur Sintaksis..... | 161 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 163 |
| GLOSARIUM..... | 170 |
| INDEKS..... | 179 |
| PROFIL PENULIS..... | 181 |



BAHASA BALI YANG UNIK

Bahasa Bali (BB) merupakan salah satu bahasa daerah di kawasan Nusantara yang masih dipakai dan dipelihara dengan baik oleh masyarakat penuturnya. BB sebagai bahasa ibu bagi sebagian besar masyarakat Bali dipakai secara luas sebagai alat komunikasi dalam berbagai aktivitas sosial masyarakat Bali dan sebagai pendukung kebudayaan Bali (Bawa, 1991:1-2). Saat ini BB juga tumbuh dan berkembang di luar Bali, di daerah transmigrasi, seperti Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara. Hal ini terjadi berkat keberhasilan pemerintah menjalankan program transmigrasi (Bawa, 1991:1-2 dan Sulaga dkk., 1996:1). Sutjaja (1991) mengungkapkan bahwa BB masih digunakan dan dipertahankan oleh transmigran asal Bali di daerah pemukiman baru yang meliputi daerah Lampung, Sulawesi, Timor, dan Sumbawa. Hasil penelitian Malini (2011) juga menunjukkan bahwa aspek keberterahan bahasa transmigran Bali di Lampung masih cukup baik karena transmigran Bali memiliki sikap positif terhadap BB.

BB termasuk kelompok bahasa Melayu-Polinesia Barat, yang merupakan sub-kelompok bahasa-bahasa Austronesia (Lihat Blust, 1999:68; Artawa, 2004:2). BB merupakan bahasa daerah besar di antara bahasa daerah di Indonesia karena memiliki sistem tulis dan dipakai oleh kurang lebih tiga juta penutur Artawa (2004:2). Pastika (1999:1) mengungkapkan bahwa BB memiliki dua variasi, yaitu Basa Bali Alus dan Basa Bali Kasar. Perbedaan dari kedua variasi tersebut terletak pada leksikonnya dan sedikit pada morfologi dan sintaksisnya. Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan Artawa (2004:2) bahwa perbedaan kedua variasi BB tersebut ditandai oleh leksikonnya dan tata bahasa tidak memainkan peran yang besar dalam perbedaan kedua variasi BB tersebut.



STRUKTUR DAN TEORI KONSTRUKSI BAHASA

A. STRUKTUR VERBA BAHASA BALI

Sudipa (2004) menganalisis struktur semantis verba BB dengan menggunakan teori semantik MSA. Teori ini menggunakan makna asali sebagai elemen terakhir dalam analisis makna. Dengan menerapkan teori MSA berhasil dirumuskan hal-hal seperti berikut: tergambar bahwa masing-masing tipe predikat mental memiliki sub-tipe dengan polisemi berkombinasi antar makna asali. Bahkan ditemukan ada leksikon memiliki fitur semantik pembeda yang kompleks dan tidak bisa dieksplikasi secara memadai dalam kerangka parafrase. Struktur semantis *verba proses* dengan makna asali terjadi ditentukan oleh: (a) tindakan agen lain: *kepeh* 'patah', *pegat* 'putus' (b) tindakan diri sendiri: *gelem* 'sakit', *ngentah* 'kumat', dan (c) bergerak non-agentif karena tidak ada gagasan kesengajaan dan kendali: *ulung* 'jatuh'. Struktur semantik verba tindakan dibangun dengan tiga makna asali: (a) gerakan, (b) ujaran, dan (c) melakukan.

Sudipa menambahkan bahwa untuk mendapatkan hasil analisis yang tuntas terhadap verba BB yang kompleks penerapan teori MSA tampaknya masih perlu dibantu dengan pendekatan lain sehingga tergambar konfigurasi makna sebagai representasi pikiran penuturnya. Peran semantik mencerminkan peran umum yang berkontras antara *Aktor* dan *Penderita*. Hal yang membedakan analisis yang dilakukan oleh Sudipa dengan apa yang penulis lakukan adalah bahwa Sudipa mengkaji verba dari sudut semantiknya dengan menerapkan teori MSA sedangkan buku ini mengkaji verba beruntun dari sudut semantik dan sintaksis dengan menerapkan teori integrasi peristiwa dan transformasional minimalis. Persamaan dari keduanya terletak pada objek



KLAUSA SEDERHANA BAHASA BALI

Sebelum dilakukan pembahas tentang verba beruntun BB, pada Bab 3 ini diuraikan secara ringkas klausa Sederhana BB. Bab 3 ini merupakan dasar pijakan untuk pembahasan VB BB pada bab-bab selanjutnya. Bab ini membahas struktur klausa sederhana dan morfologi verba BB, yang terkait dengan VB BB. Uraian singkat mengenai struktur klausa sederhana dan morfologi verba BB pada bab ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman mengenai kajian VB BB pada bab-bab berikutnya. Bab 3 ini terdiri atas tujuh subbab, yaitu (A) Pengertian Klausa dan Kalimat, (B) Kategori Gramatikal Bahasa Bali, (C) Struktur Klausa Sederhana Bahasa Bali, (D) Jenis-Jenis Klausa Sederhana Bahasa Bali, (E) Konstruksi Kausatif Dalam Bahasa Bali, (F) Konstruksi Aplikatif Dalam Bahasa Bali, dan (G) Konstruksi Resultatif Bahasa Bali. Pembahasan lebih lanjut tentang sub-subbab tersebut adalah sebagai berikut.

A. PENGERTIAN KLAUSA DAN KALIMAT

Klausa dan kalimat adalah dua unsur sintaktis yang kadangkala sulit dibedakan. Kedua istilah ini dianggap bersinonim, dan sering digunakan secara bergantian untuk mengacu pada konstruksi lingual yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya klausa tidak berbeda dengan kalimat, kecuali dalam hal intonasi dan punctuation. Sebuah konstruksi sintaktis disebut kalimat kalau memiliki ciri adanya intonasi suara naik turun, keras lembut dan disela oleh jeda serta intonasi akhir yang diikuti kesenyapan (ciri kalimat dalam wujud lisan) atau diakhiri dengan tanda baca (punctuation) tertentu, seperti tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru (kalimat dalam wujud tulis). Sebaliknya, klausa merupakan konstruksi sintaktis yang terdiri atas subjek dan predikat, tanpa memperhitungkan intonasi atau punctuation akhir (lihat Alwi,



TIPOLOGI MORFOSINTAKTIS VERBA BERUNTUN BAHASA BALI

Bab 4 ini merupakan bab khusus yang berisikan pembahasan mengenai tipologi morfosintaksis verba beruntun dalam BB yang dibedakan menjadi empat unsur yang saling berkaitan, yang masing-masing ditampilkan dalam subbab tersendiri, ketiga subbab yang dimaksud adalah: (A) Definisi VB Bahasa Bali, (B) Karakteristik VB Bahasa Bali, (C) Jenis Verba Pembentuk VB Bahasa Bali yang terdiri atas sepuluh sub-bab, dan (D) Rangkuman.

A. DEFINISI VB BAHASA BALI

Dari data yang diperoleh VB dalam BB secara tipologis dapat didefinisikan sebagai berikut: klausa yang memiliki lebih dari satu verba yang muncul secara beruntun tanpa atau dapat disela oleh unsur lain, tanpa pemarkah subordinat or atau koordinator, verba-verba dalam VB *tidak selalu* dapat berdiri sendiri dalam klausa sederhana, setiap verba dalam VB memiliki pemarkah morfologis yang sama dengan pemarkah morfologis bila verba tersebut muncul sendiri dalam klausa sederhana dan menunjukkan satu peristiwa tunggal. Definisi ini sedikit berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Aikenvald berikut ini:

A serial verb construction (SVC) is a sequence of verbs which act together as a single predicate, without any overt marker of coordination, subordination, or syntactic dependency of any other sort. Serial verb constructions describe what is conceptualized as a single event. They are monoclausal; their intonational properties are the same as those of a monoverbal clause, and they have just one tense, aspect, and polarity value. SVCs may also share core and other arguments. Each component of an SVC



INTEGRASI PERISTIWA DALAM VERBA BERUNTUN BAHASA BALI

Bab ini menguraikan pengemasan konsep peristiwa (*event*) dalam VB BB untuk membuktikan bahwa VB BB membentuk peristiwa tunggal. Dalam hal ini ada dua kaedah yang sangat penting yang perlu diperhatikan yaitu bahwa peristiwa tunggal secara semantik dianggap sebagai peristiwa makro tunggal. Peristiwa makro dilihat sebagai entitas yang secara unik berada dalam ikatan waktu, seperti halnya objek yang berada dalam ikatan ruang (*space*). Peristiwa makro tunggal ini juga terdiri dari beberapa sub-bagian. Sub-bagian dapat berhubungan dengan keseluruhan peristiwa dalam waktu. Peristiwa makro dapat berupa: (1) integrasi dari dua atau lebih peristiwa bawahan atau (2) dua atau lebih peristiwa makro berintegrasi membentuk peristiwa makro yang lebih kompleks. Peristiwa makro yang dibentuk dari dua atau lebih peristiwa bawahan disebut dengan VB komponen, dan peristiwa makro yang dibentuk dari dua atau lebih peristiwa makro disebut VB naratif. Pada Bab IV di depan telah dibahas tentang makna semantik VB BB yang menjelaskan hubungan makna verba-verba dalam VB BB, bab ini menghubungkan makna VB dengan konsep peristiwa tunggal.

A. NOSI PERISTIWA TUNGGAL DALAM VB

Para linguis yang terlibat dalam penelitian VB menyetujui bahwa VB mengungkapkan apa yang diterima sebagai “peristiwa tunggal”. Nosi “peristiwa tunggal” bisa dilihat dari uraian Pawley dan Lane (1998: 202) yang meneliti bahasa Kalam, bahasa Papua dari dataran tinggi Papua New Guinea:



STRATEGI PENGGABUNGAN KONSTITUEN DALAM KONSTRUKSI VERBA BERUNTUN BB

Pada bab sebelumnya (bab 4 dan 5) telah diuraikan perspektif tipologis VB BB, yang meliputi perspektif fonologi, morfosintaksis, dan makna semantik. Pada bab V telah dibahas penggabungan peristiwa pada VB BB, dan dilihat dari penggabungan peristiwa, VB BB dapat dibuktikan membentuk satu peristiwa tunggal. Bab ini membahas struktur sintaksis VB BB, dilihat dari pandangan minimalis, apakah secara sintaksis VB BB dapat dikatakan membentuk klausa tunggal, seperti yang diklaim oleh linguist yang terlibat dalam penelitian VB.

Program minimalis melihat bahasa sebagai sistem yang sempurna dengan desain yang optimal. Yang dimaksud dengan hal tersebut adalah bahwa tata bahasa alami membentuk struktur yang didesain memiliki dua sisi secara sempurna dengan komponen lain dari pikiran, khususnya sistem ujaran dan pikiran (Radford, 2004: 9). Satu komponen tata bahasa adalah leksikon (kamus yang mendaftarkan semua kosakata dalam suatu bahasa dengan properti linguistiknya), dalam membentuk kalimat dari serentetan kata terlebih dahulu ditentukan kata-kata yang relevan dari leksikon. Kata-kata yang diseleksi tersebut kemudian digabungkan bersama-sama melalui serentetan komputasi sintaktis dalam sintaksis sehingga membentuk struktur sintaktis. Struktur sintaktis ini kemudian sebagai masukan (input) dua komponen tata bahasa lainnya, yaitu komponen semantis yang mengubah struktur sintaktis menjadi representasi semantis, dan komponen bentuk ujaran yang mengubah struktur sintaktis menjadi representasi bentuk ujaran. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana proses penggabungan konstituen pada VB BB.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, Farel dan Gert Webelhuth. 1998. *A Theory of Predicate*. Stanford, California: CSLI.
- Aikhenvald, Alexandra. 2006. *Serial verb construction in typological perspective*. In Alexandra Aikhenvald and Robert M.W. Dixon, eds., *Serial verb constructions: a cross-linguistic typology*. Oxford University Press. 1-87.
- Alsina, Alex; Joan Bresnan, dan Peter Sells. 1997. *Complex Predicates: Structure and Theory*. Dalam Alex Alsina, Joan Bresnan, dan Peter Sells (ed.). *Complex Predicates*. Stanford, California: CSLI. 1-12.
- Alwasilah, A.Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Alwi, Hasan; Soenjono Dardjowidjojo; Hans Lapoliwa; dan Anton M. Moeliono. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anom, I Gusti Ketut dkk.1983. *Tata Bahasa Bali*. Denpasar: Pemda Propinsi Daerah Tingkat I Bali.
- Arka, I Wayan. 1993. *Morphological Aspects of the -kan Causatif in Indonesian* (tesis). Australia: The University of Sydney.
- Arka, I Wayan. 1998. *From Morphosyntax to Pragmatics in Balinese: A Lexical Functional Grammar* (disertasi). Sydney: University of Sydney.
- Arka, I Wayan. 2003a. *Balinese Morphosyntax: A Lexical-Functional Approach*. Canberra, Australia: Pacific Linguistics Research School of Pacific and Asian Studies The Australian National University.
- Artawa, Ketut. 1994. *Ergativity and Balinese Syntax* (disertasi) Melbourne: La Trobe University.
- Artawa, Ketut. 1995a. "Tagalog and Bahasa Indonesia" dalam *Linguistika*. Tahun II edisi 3. Denpasar: Program Magister (S2) Linguistik Universitas Udayana.
- Artawa, Ketut. 1995b. "Teori Sintaksis dan Tipologi Bahasa" dalam *Linguistika*. Tahun II edisi 3 Denpasar: Program Magister (S2) Linguistik Universitas Udayana.
- Artawa, Ketut. 1998. *Ergativity and Balinese Syntax*. Part I, II, III. Dalam *NUSA* Volume 42, 43, 44. Jakarta: Badan Penyelenggara Seri Nusa Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Artawa, Ketut. 2004. *Balinese Language: A Typological Description*. Denpasar: CV Bali Media Adhikarsa.

- Aske, Jon. 1989. *Path Predicates in English and Spanish: A closer look*. In Proceedings of the 15th Annual Meeting of the Berkeley Linguistics Society. Berkeley, Calif: Berkeley Linguistics Society.
- Bagus. I Gst Ngurah dkk. 1981. *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Bali*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baker, Mark C. 1988. *Incorporation: A Theory of Grammatical Function Changing*. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Baker, Mark C. 1991. On the Relation of Serialization to Verb Extensions. Dalam Claire Lefebvre (ed.). *Serial Verbs: Grammatical, Comparative, and Cognitive Approaches*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company. 79-103.
- Baker, Mark C. 1997. Complex Predicates and Agreement in Polysynthetic Languages. Dalam Alex Alsina, Joan Bresnan, dan Peter Sells (ed.). *Complex Predicates*. Stanford, California. 247-288.
- Barber, C.C. 1977. *A Grammar of The Balinese Language*. Aberdeen: Aberdeen University.
- Bawa, I Wayan dan I Wayan Jendra. 1981. *Struktur Bahasa Bali*. Jakarta: Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bawa, I Wayan. 1977/78. *Sintaksis Bahasa Bali*. Denpasar. Universitas Udayana.
- Bawa, I Wayan. 1991. *Kalimat Aktif Bahasa Bali*. Denpasar. Universitas Udayana.
- Bawa, I Wayan. 1991. *Kalimat Pasif Bahasa Bali*. Denpasar. Universitas Udayana.
- Blake, Barry J. 1990. *Relational Grammar*. New York: Routledge.
- Blust, RA (1999) *Subgrouping Circularity and Extinction: Some issues in Austronesian Comparative Linguistics in E. Zeitoun and P.J.K Li (eds.)*, 31-94.
- Bohnenmeyer, Jurgen, 1999, *Event representation: some primordial soup for the evolution of a research project on event representation in language and cognition*. 2nd strongly revised draft November 11, 1999, Nijmegen: Mimeo.Books.
- Bowden, 2001a, *Taba: description of South Halmahera language*. Canberra: Pasific Linguistics.
- Bresnan, Joan. (ed.). 1982. *The Mental Representation of Grammatikal Relation*. Cambridge: The MIT Press.
- Bresnan, Joan. 2001. *Lexical-Functional Syntax*. Massachusetts: Blackwell Publishers Ltd.

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Erlangga University Press.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Butt, Mariam. 1997. Complex Predicates in Urdu. Dalam Alex Alsina, Joan Bresnan, dan Peter Sells (ed.). *Complex Predicates*. Stanford, California: CSLI. 107-150.
- Chaer, Abdul Drs. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul Drs. 2007. *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chafe, Wallace L. 1970. *Meaning and the Structure of Language*. Chicago: the University of Chicago Press.
- Chomsky, Noam. 1965. *Aspects of the Theory of Syntax*. Cambridge: MIT Press.
- Chomsky, Noam. 1977. *Essays on Form and Interpretation*. Amsterdam:North Holland.
- Comrie, Bernard. 1981. *Language Universals and Linguistic Typology*. Oxford: Basil Blackwell.
- Coward, Harold. G. 1980. *Sphota Theory of Language*. New Delhi: South Asia
- Dhanawaty, Ni Made. 1990. *Aspek dalam Bahasa Bali* (tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Dixon, R.M.W. 1994. *Ergativity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Djajasudarma, T Fatimah.2006. *Metode Linguistik; Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung; Eresco
- Durie, Mark. 1997. Grammatical Structures in Verb Serialization. Dalam Alsina Alex, Joan Bresnan, dan Peter Sells (Ed.). *Complex Predicates*. 289 – 354. Stanford, California: CSLI
- Foley, William A dan Van Valin Jr, Robert D. 1984. *Functional Syntax and Universal Grammar*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Functional Approach* (disertasi). Sydney: University of Sydney.
- Givon, T. 1994. The Pragmatics of De-Transitive Voice: Functional and Typological Aspects of Inversion. Dalam T.Givon (ed.). *Voice and Inversion*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company. 3-46.
- Granoka dkk.1984/1985. *Tata Bahasa Bali*. Jakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Greenberg, Joseph H. 1974. *Language Typology: A Historical and Analitic Overview*. The Hague: Mouton.

- Haegeman Liliane.1991. *Introduction to Government & Binding Theory*. Uk: Blackwell Publishers Oxford.
- Halim, Amran (ed.). 1976. *Politik Bahasa Nasional Jilid 1*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hopper, Paul J. 1989. *Ergative, Passive, and Active in Malay Narrative*. Dalam Bambang Kaswanti Purwo (ed.). 1989. *Serpih-Serpih Telaah Pasif Bahasa Indonesia*. 146-199.
- Jackendoff, Ray. 1991. *Semantic Structures*. Cambridge: MIT Press.
- Jufrihal. 2004. *Struktur Argumen dan Aliansi Gramatikal Bahasa Minangkabau* (tesis). Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Kardana, I Nyoman. 2004. *Konstruksi Refleksif dan Diatesis Medial Bahasa Bali* (disertasi). Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Kersten, J. 1984. *Tata Bahasa dan Kamus Bahasa Bali Lumrah*. Ende: Nusa Indah.
- Kibrik, A.E. 1977. *The Methodology of Field Investigations in Linguistics*. Paris: Mouton & Co BV Publishers, The Hague.
- Kosmas, Jeladu. 2008. *Klausa Bahasa Rongga: Sebuah Analisis Leksikal – Fungsional* (disertasi). Denpasar: Pascasarjana Universitas Udayana.
- Kroeger, Paul R. 1993. *Phrase Structure and Grammatical Relation in Tagalog*. Stanford, California: CSLI.
- Lapoliwa, Hans. 1990. *Klausa Pemerlengkapan dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Malini. 2011. *Dinamika Bahasa Bali oleh Transmigran Bali di Provinsi Lampung* (disertasi). Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Mallinson, G & Barry. J.Blake. 1981. *Language Typology: Cross-linguistik Studies in Syntax*. North-Holland: Amsterdam.
- Malmkjar, Kirsten., James M. Aderson. (ed.). 1991. *The Linguistics Encyclopedia*. London and New York: Routledge.
- Matthews, Peter. 1997. *The Concise Oxford Dictionary of Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Moleong, Lexy. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng H. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi III. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Napoli, Donna Jo.1996. *Linguistics: an Introduction*. New York: Oxford University Press.

- O'Grady, William; John Archibald; Mark Aronoff; dan Janie Rees-Miller (ed.). 2001. *Contemporary Linguistics: An Introduction*. Fourth Edition. Boston: Bedford/St.Martin's.
- Pastika, I Wayan. 1999. *Voice Selection in Balinese Narratif Discourse* (Ph.D Dissertation) Canberra: The Australian National University.
- Pawley, Andrew and Jonathan Lane. 1998. *From Even Sequence to Grammar: serial verb constructions in Kalam*. In Anna Siewierska and Jae Jung Song, eds Case, typology and grammar. Amsterdam: John Benjamins. 201-227.
- Pollard, Carl and Ivan A. Sag.1994. *Head-Driven Phrase Structure Grammar*. Studies in contemporary linguistics. Chicago/Stanford, California: University of Chicago Press/ CSLI Publications.
- Quirk, R et. al. 1985. *A Comprehensive English Grammar*. London: Longman.
- Radford, Andrew. 1997. *Syntactic theory and the structure of English, a minimalist approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Radford, Andrew. 2004. *Minimalist Syntax: Exploring the Structure of English*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ramlan, M. 1976. *Penyusunan Tata Bahasa Struktural Bahasa Indonesia*, di dalam Rusyana dan Samsuri. 27-57.
- Robins, R.H. 1992. *Linguistik Umum*. (Soenarjati Djajanegara, Penerj.). Yogyakarta: Kanisius.
- Rusyana, Yus dan Samsuri. 1976. *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Samarin, William J. 1988. *Ilmu Bahasa Lapangan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sedeng, I Nyoman. 2000. *Predikat Kompleks dan Relasi Gramatikal Bahasa Sikka* (tesis). Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Sedeng, I Nyoman. 2007. *Morfosintaksis Bahasa Bali Dialek Sembiran. Analisis Tatabahasa Peran dan Acuan* (disertasi) Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Sells, Peter. 1985. *Lecture on Contemporary Syntax Theories*. Stanford, California: CSLI.
- Senft, Gunter. 2008. *Serial Verb Construction in Austronesian and Papuan Languages*. Australia: Pacific Linguistics Research School of Pacific and Asian Studies.
- Shibatani, Masayoshi (ed.). 1976. *Syntax and Semantic: The Grammar of Causative Construction*. New York: Academic Press.
- Shopen, Timothy. (ed.). 1992. *Language typology and syntactic description, Volume 1. Clause Structure*. Great Britain: Cambridge University Press.

- Simpem, I Wayan. 2008. Afiksasi Bahasa Bali: Sebuah Kajian Morfologi Generative. Dalam *Linguistika*. Periode September 2008, Vol. 15. No. 29 ISSN 0854-9163: 186-195. Denpasar: Program Magister (S2) dan Doktor (S3) Linguistik, Universitas Udayana.
- Soekadijo, R. G. 1985. *Logika Dasar (tradisional, simbolik, dan induktif)*. Jakarta: Gramedia.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Song, Jae Jung. 2001. *Linguistic Typology: Morphology and Syntax*. London: Longman.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Eneka Teknik Analisis Bahasa*. Jakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto, 1993. *Predikat Objek dalam Bahasa Indonesia: Keselarasan Pola Urutan*. Yogyakarta: Djambatan.
- Sudipa, I Nengah. 2004. *Verba Bahasa Bali; Sebuah Kajian Metabahasa Semantik Alami*. Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Sulaga, I Nyoman, dkk.1991/1992. *Tata Bahasa Bali*. Denpasar: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryati, Ni Made. 1997. *Verba Berkomplemen dalam Bahasa Bali* (Tesis) Program Pascasarjana universitas Padjajaran Bandung.
- Talmy, Leonard. 1985. Lexicalization Patterns: Semantic Structure in Lexical Forms. Dalam Timothy Shopen (Ed.). *Language Typology and Syntactic Description*. Volume III. 57-138. Cambridge: Cambridge University Press.
- Talmy, Leonard. 2000. *Toward a Cognitive Semantics*. 2 volumes. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tham, Shiao Wei. 2008. *The Typology of Motion Expressions Revisited*. Department of East Asian Languages and Literatures: Wellesley College. stham@wellesley.edu
- Van Valin Jr, Robert D. dan Randy J.La Polla. 1999. *Syntax: Structure, Meaning, and Function*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Verhaar, John.W.M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Warna, I Wayan. M. Denes dan I Gusti Ketut Anom (Tim Penyusun kamus Bali-Indonesia). *Kamus Bali-Indonesia*. Denpasar: Dinas Pengajaran Propinsi Daerah Tingkat I Bali 1978.

Unduhan

- Arka, I Wayan and Jane Simpson 2001. *Objective Voice and Control into Subject Clauses in Balinese*.
- Baker, Mark.C and O.T. Stewart. Verb Movement, Objects, and Serialization. Rutgers University.
- Chung, Taegoo. 1990. External Argument and English Psychological Verb. Seoul: Korea University. tchung@kuccnx.korea.ac.kr
- Edith-Aldridge. 2007. Phase-based account of extraction in Indonesia. www.elsevier.com/locate/lingua.
- Michaelis, Jens. Notes on the Complexity of Complex Heads in a Minimalist Grammar. michaelis@ling.uni-potsdam.de
- Peter-Cole, Gabriella Hermon. 2007. Voice in Malay/Indonesian. www.elsevier.com/locate/lingua.
- Rita-Manzini, Kenneth Wexler. 1987. Parameters, Binding Theory, and Learnability. <http://www.jstor.org/stable/4178549>.
- Shibatani, Masayoshi. On the of complex predicates: toward demystifying serial verbs.
- Tham, Shiao Wei. The Typology of Motion Expressions Revisited.

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Dra. Ni Luh Ketut Mas Indrawati, Dip. Tefl, M.A



Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Sastra Universitas Udayana tahun 1984. Kemudian pada tahun 1985 diterima sebagai dosen di Fakultas Sastra Universitas Udayana. Menempuh Diploma TEFL di Sydney University, Australia pada tahun 1989 dan menyelesaikan gelar master di Universitas yang sama pada tahun 1995. Pada tahun 2002 dipercaya menjadi Sekretaris Jurusan di Fakultas Sastra Universitas Udayana dan pada tahun 2004-2008 menjadi ketua Jurusan Sastra Inggris. Jenjang studi S3 ditempuhnya tahun 2008 dan selesai pada tahun 2012 di Program Studi Doktor Ilmu Linguistik di Universitas Udayana. Setelah lulus S3 tahun 2012 dipercaya kembali menjadi koordinator Prodi Sastra Inggris sampai tahun 2016.

Prof. Dr. Dra. Ida Ayu Made Puspani, M.Hum.



Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Sastra Universitas Udayana tahun 1986. Selanjutnya tahun 1987 diangkat menjadi Dosen di Fakultas Sastra Universitas Udayana. Gelar Master Linguistik (Kajian Terjemahan) diperoleh tahun 2003 di Universitas Udayana. Tahun 2009 mengikuti Sandwich Program di Flinders University Australia dan Gelar Doktor Linguistik (Kajian Penerjemahan Lisan) diperoleh tahun 2010. Menjadi Sekretaris Program Non Reguler Sastra Inggris pada tahun 2008-2012, menjadi Koprodi Sastra Inggris pada Tahun 2016-2018. Minat penelitian penerjemahan dan ekolinguistik. Sebagai penerjemah lisan pada konferensi International Anggota HPI 01-13-0843 (Himpunan Penerjemah Indonesia) [IG dayu_puspani]

I Nyoman Udayana



Penulis adalah dosen pada Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. Dia menyelesaikan studi S1 pada Prodi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Udayana pada tahun 1987. Dia mendapatkan gelar Master of Letters (M. Litt) dari the University of Sydney pada tahun 1995 dan gelar S3 (Ph.D) dari the University of Texas at Austin pada tahun 2013. Dia juga adalah profesor linguistik pada bidang linguistik fonologi. Kepeminatannya dalam penelitian meliputi fonologi, sintaksis, dan wacana.

TIPOLOGI VERBA BERUNTUN

Bahasa Bali

Bahasa Bali termasuk kelompok bahasa Melayu-Polinesia Barat, yang merupakan sub-kelompok bahasa-bahasa Austronesia. Bahasa Bali merupakan bahasa daerah besar di antara bahasa daerah di Indonesia karena memiliki sistem tulis dan dipakai oleh kurang lebih tiga juta penutur. Bahasa Bali memiliki dua variasi, yaitu Bahasa Bali Alus dan Bahasa Bali Kasar.

Bahasa Bali adalah bahasa yang unik. Akan tetapi, keunikan Bahasa Bali tidak sekedar soal Bahasa Alus dan Bahasa Kasar. Keunikan Bahasa Bali diantaranya terletak pada penggunaan Tipologi Verba Beruntun dalam aturan gramatiknya. Apa sesungguhnya yang dimaksud Verba Beruntun? Bagaimana aturan penggunaannya dalam penuturan sehari-hari? Penjelasan yang sangat terperinci tentangnya akan anda temukan di buku ini. Selamat Membaca!